

*Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan
Karya Kinerja, Agustus 2025
Desfrinandi Lastinawati
NIM. 027241033*

Sinkronisasi Data di Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

ABSTRAK

Pengendalian dan pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) memerlukan dukungan sistem pelaporan dan sinkronisasi data yang akurat, tepat waktu, dan terintegrasi. Salah satu faktor penentu keberhasilan sistem tersebut adalah kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat, baik di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan maupun Dinas Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperkuat kapasitas SDM dalam pelaporan dan sinkronisasi data Program PTM di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama terletak pada keterbatasan kompetensi teknis, beban kerja yang tinggi, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi. Upaya penguatan kapasitas dilakukan melalui pelatihan teknis, pendampingan, pembagian peran yang jelas, serta penerapan standar operasional prosedur yang terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan. Kesimpulannya, peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan dapat memperbaiki kualitas pelaporan dan sinkronisasi data, yang pada akhirnya mendukung efektivitas program pengendalian dan pencegahan PTM di Kabupaten Semarang.

****Kata kunci:**** kapasitas SDM, pelaporan, sinkronisasi data, penyakit tidak menular, Dinas Kesehatan

ABSTRACT

The prevention and control of non-communicable diseases (NCDs) require accurate, timely, and integrated reporting and data synchronization systems. One of the key factors influencing the effectiveness of these systems is the capacity of human resources (HR) involved, both at the health facility level and within the District Health Office. This study aims to analyze and strengthen HR capacity in reporting and data synchronization for the NCD Prevention and Control Program in the working area of the Semarang District Health Office. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, observations, and document reviews. The findings reveal that the main challenges include limited technical competencies, high workload, and suboptimal utilization of information technology. Capacity strengthening efforts were carried out through technical training, mentoring, clear role distribution, and the implementation of standard operating procedures integrated with health information systems. In conclusion, continuous HR capacity development can improve the quality of reporting and data synchronization, ultimately supporting the effectiveness of NCD prevention and control programs in Semarang District.

***Keywords:** human resources capacity, reporting, data synchronization, non-communicable diseases, District Health Office*